

Sosialisasi Meningkatkan Mutu Penelitian Mahasiswa

Anthonius Junianto Karsudjono^{1*}, Abul Hasan Asy'ari², Nida Putri Rahmayanti³

^{1,2}Pancasetia College of Economics, Banjarmasin, 70248, South Kalimantan, Indonesia

Email

ajkarsudjono2@gmail.com^{*}, abulhasan.asyari96@gmail.com, nidaputrirahmayanti@gmail.com

Received: January, 30, 2025 Revised: January, 30, 2025 Accepted: January, 30, 2025

Abstract

Tujuan pengabdian masyarakat adalah membantu mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir dan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan metode ceramah, yaitu dengan cara penyampaian materi pembelajaran dengan mengutamakan interaksi dengan para audiens. Penelitian yang memiliki kualitas atau penelitian yang bermutu yakni berdasarkan pertimbangan objektif sebuah masalah dikatakan berkualitas jika masalah tersebut mengandung nilai penemuan yang tinggi, menjadi permasalahan yang sedang dirasakan oleh masyarakat, tidak merupakan pengulangan terhadap penelitian orang lain, serta mempunyai referensi teoritis yang jelas untuk penyelesaiannya serta hasil penelitian tersebut dapat menjadi acuan bagi masyarakat atau dapat diaplikasikan.

Keywords: Mutu Penelitian, Tridharma Perguruan Tinggi, Mahasiswa

DOI :
p-ISSN :
e-ISSN :

© Copyright: BDJ Action : Breakthrough Development Journal in Advancing Communities the Innovation & Outreach Network (2025)
This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License. Site Using OJS 3 PKP Optimized.

1. Introduction

Penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi atau data yang akan dibutuhkan sebelum melakukan suatu riset atau eksperimen tertentu. Penelitian terdiri dari penelitian yang bersifat ilmiah dan non ilmiah. Tujuan dari penelitian adalah, untuk mengetahui, dan membandingkan antara data yang dihasilkan dari penelitian dengan fakta yang terjadi di masyarakat. Memecahkan masalah yang terjadi di masyarakat. Memberikan jawaban dan solusi yang tepat bagi masyarakat.

Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan dua unsur penting yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan bagi perkembangan peradaban dan kemajuan suatu negara bahkan dunia sekalipun. Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan dua elemen yang bisa merubah peradaban dan kebiasaan lama yang bersifat stagnasi (dogmatis) menjadi kebiasaan yang bisa merubah atau membentuk kebudayaan atau tradisi baru yang lebih berguna bagi masyarakat dunia. Banyak penemuan-penemuan ataupun inovasi yang telah ditemukan mulai dari zaman pra sejarah (megalitikum, mesolitikum, dan nelitikum) hingga zaman sejarah sekarang ini, dari mulai peradaban manusia yang sangat rendah, revolusi industri di Inggris dan Prancis hingga zaman modern merupakan peran dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin dikenal dan dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Penelitian dan eksperimen merupakan komponen atau bagian yang sangat penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Karena dengan penelitian dan eksperimen ini akan dihasilkan dan ditemukan temuan (inovasi) yang bersifat ilmiah dan dapat teruji kebenarannya. Sehingga dari penelitian dan eksperimen ini, para

ilmuan bisa menjawab dan memberikan solusi yang tepat dalam memberikan jawaban serta solusi tepat dari berbagai macam masalah yang dihadapi umat manusia di muka bumi ini. Para ilmuwan melakukan riset dan penelitian untuk meneliti dan mencari data-data yang diperlukan ketika mereka akan melakukan suatu eksperimen atau percobaan. Sehingga penelitian merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam dunia pengetahuan dan teknologi. Penelitian disampingkan sebagai langkah penting dalam dunia pengetahuan sebagai langkah sebelum melakukan riset atau eksperimen, penelitian juga dianggap sebagai bukti penguat penemuan-penemuan yang sebelumnya telah ditemukan.

Di dunia barat penelitian sudah dilakukan sejak zaman revolusi industri, dengan ditandai atau ditemukannya beberapa teknologi canggih yang bisa memberikan atau memudahkan kerja manusia. Revolusi industri terjadi di negara Inggris tepatnya pada abad ke 18. Sejak saat itu masyarakat mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam pemikiran dan peradaban. Dengan ditemukannya mesin uap, mesin pemintal dan mesin-mesin lainnya, waktu yang digunakan untuk memproduksi suatu bahan baku sampai barang jadi lebih hemat dan cepat. Atas dasar inilah, penelitian sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di Indonesia saat ini masih minim jumlah peneliti dan penelitian. Berdasarkan Menteri Riset dan Teknologi (Menristek) dan Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Bambang Brodjonegoro membeberkan publikasi riset Indonesia di antara negara ASEAN berada di urutan kedua pada 2016 - 2020. Pencapaian Indonesia itu masih berada di bawah jumlah hasil riset yang dipublikasikan salah satu negeri jiran, yakni Malaysia. Adapun total publikasi riset Indonesia dalam kurun waktu empat tahun ke belakang sebanyak 161.928 buah. Capaian itu masih tertinggal dari Malaysia yang berhasil memproduksi 173.471 publikasi riset (kompas.com). Oleh karena itu, peran perguruan tinggi yakni para dosen untuk memberikan sosialisasi tentang penelitian, bimbingan dan mendorong serta meberikan motivasi kepada para mahasiswa untuk melakukan penelitian yang bermutu, bermanfaat bagi semua orang.

Tujuan pengabdian masyarakat adalah membantu mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi. Manfaat pengabdian masyarakat memperluas jaringan dengan mahasiswa maupun dengan masyarakat, Melatih menerapkan ilmu-ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama ini kepada mahasiswa maupun masyarakat serta dengan adanya pengabdian tentang penelitian ini akan membantu para stake holder untuk memecahkan permasalahannya.

2. Research Design and Method

Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan metode ceramah, yaitu dengan cara penyampaian materi pembelajaran dengan mengutamakan interaksi dengan para audiens. Dimana seorang pemateri menyampaikan materi ilmunya melalui proses penerangan dan penuturan secara lisan kepada audiens. Beberapa tahapan yang dilaksanakan diantaranya: persiapan materi, pengumpulan para mahasiswa, mendeskripsikan materi, dan pembuatan laporan

Dalam hal pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dibentuk sebuah tim, yakni ada ketua tim dan anggota yang bertotalkan tiga orang yaitu dosen tetap STIE Pancasetia Banjarmasin dengan nama, sebagai berikut:

- a. Dr. Anthonius Junianto Karsudjono, S.E., M.M., selaku pemateri utama yang mengemban tugas menyampaikan materi, informasi, menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam hal membuat penelitian,
- b. Abul Hasan Asy'ari, S.E., M.M., selaku pemateri kedua dan sebagai moderator yang mengemban tugas menyampaikan materi, informasi, menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam hal membuat penelitian. Serta memandu acara dari awal sampai akhir.

- c. Nida Putri Rahmayanti, S.E., M.Ak., selaku pemateri kedua dan sebagai moderator yang mengemban tugas menyampaikan materi, informasi, menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam hal membuat penelitian, serta memandu acara dari awal sampai akhir.

3. Results and Discussion

Penelitian yang Bermutu atau Berkualitas

Penelitian merupakan kegiatan sistematis untuk mengumpulkan data/fakta, menganalisis dan membuka pemahaman atas satu fenomena yang diteliti. Dengan demikian ketiganya merupakan satu kegiatan utuh, terencana, terkendali untuk mencapai tujuan penelitian. Misteri fenomena yang menjadi titik tolak penelitian terdapat tidak terbatas disekitar kehidupan, akan tetapi harus dikenali, dirasakan dan diformulasikan dengan dasar sikap dan kritis.

Sifat peka dan kritis untuk menentukan asas dan arah penelitian yang pas, sesuai dengan kepentingan dan prioritas, perhatian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya di dunia, peningkatan kualitas penelitian secara menerus, pembinaan sumberdaya manusia dan keingintahuan untuk mencapai kualifikasi tinggi baik individu maupun institusi, perlu didukung oleh beberapa pertimbangan, di antaranya: *principal proposal*, kode etik, target dan tujuan, kolaborasi, desiminasi, dan nilai tambah

Penyiapan Proposal Penelitian

- a. Sebuah penelitian dimulai dari pencarian masalah penelitian, yang setelah didukung oleh kajian pustaka dan lain-lain dirumuskan dalam sebuah proposal.
- b. Proposal penelitian merupakan bentuk singkatan dari sebuah tulisan ilmiah (dengan beberapa bagiannya belum ada). Sebagai sebuah tulisan ilmiah, telah ada sistematika standar yang harus diikuti, meskipun tidak menutup kemungkinan masing-masing institusi mengembangkan beberapa variasi.
- c. Proposal harus ditelaah oleh peer yang obyektif dan bertanggung jawab.
- d. Penyiapan proposal dapat melalui kegiatan lokakarya (workshop) internal.

Kode Etik

- a. Kode etik memuat rambu-rambu penelitian, termasuk di dalamnya plagiarisme dan copyright abuse (Lihat: PermenDiknas No.17 Tahun 2010) .
- b. Semua pihak yang terkait harus mematuhi kode etik, baik peneliti, reviewer, editor jurnal maupun lembaga penerbit perguruan tinggi.
- c. Semua pihak harus menghormati batas-batas domain keahlian formal di masing-masing perguruan tinggi.
- d. Sanksi etika maupun akademik perlu diterapkan dengan asas keadilan.

Target dan Tujuan

Road map

- a. Penyesuaian roadmap disesuaikan dengan kapasitas dan ketersediaan sumber daya di perguruan tinggi.
- b. Roadmap dibangun dengan memperhatikan track record penelitian yang dimiliki perguruan tinggi, permasalahan dan dinamika yang ada di masyarakat.
- c. Kelompok penelitian di setiap unit terkecil (misal laboratorium), harus mampu secara kontinu mengidentifikasi trend perkembangan ilmu di bidangnya, dan mendorong penelitian kearah trend

tersebut yang disesuaikan dengan prioritas, dan kebutuhan di Indonesia.

Pengawasan/Pengendalian/Evaluasi (Monev)

- a. Dalam upaya untuk menjaga agar pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan target jadwal dan target capaian, di perlukan mekanisme pemantauan dan evaluasi secara periodik.
- b. Pemantauan/evaluasi dilakukan oleh suatu tim yang independen dan bertanggungjawab
- c. Dimungkinkan penghentian penelitian apabila patut diduga penelitian tidak dilakukan dengan baik atau terjadi penyimpangan dari ketentuan yang berlaku.
- d. Alat pemantauan penelitian dapat berupa logbook, laporan kemajuan, serta hasil penelitian yang dicapai.

Kolaborasi

Kolaborasi bertujuan untuk:

- a. Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya.
- b. Mendorong sinergi, saling melengkapi dan memperkaya pengembangan keilmuan baik dalam satu disiplin ilmu maupun antardisiplin ilmu.

Kolaborasi dapat dilakukan melalui:

- a. Kolaborasi internal
 - 1) Kerjasama tim (team work) yang baik sehingga pelaksanaan penelitian lebih optimal dan bersinergi.
 - 2) Pelibatan mahasiswa dengan dosen dalam penelitian
 - 3) Pengembangan suasana ilmiah kolaboratif melalui diskusi kelompok penelitian secara berkalah, seminar, agar mahasiswa berperan aktif dalam forum-forum ilmiah.
- b. Kolaborasi eksternal
 - a. Untuk meningkatkan relevansi penelitian dengan kebutuhan industri dan masyarakat perlu dijalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti: perguruan tinggi, pusat-pusat penelitian, pemerintah daerah, kementerian teknis, industri baik nasional maupun internasional.
 - b. Bentuk kerja sama dapat berupa kerjasama pelaksanaan penelitian (kerjasama SDM), sharing pendanaan, produksi maupun pemasaran hasil penelitian.

Budaya Akademik

Penelitian sebagai ruh dari Tridharma Perguruan Tinggi hendaknya mampu mewarnai budaya akademik di perguruan tinggi. Agar mahasiswa dapat berkonsentrasi dalam melakukan penelitian baik dalam rangkai membantu penelitian pembimbing maupun penelitian untuk menyelesaikan skripsi/tesis, sebaiknya mahasiswa menjadi *full time student* dan beraktifitas di dalam kampus. Budaya akademik yang dikembangkan adalah semangat untuk membangun kejujuran, pemikiran kritis, original, inovatif, serta terbuka terhadap kritik dan masukan. Pengembangan budaya akademik tersebut dibangun melalui interaksi di kampus dalam forum ilmiah seperti diskusi kelompok penelitian secara berkalah, seminar, kajian keilmuan.

Diseminasi

Group discussion

- a. Setiap penelitian oleh kelompok harus didiskusikan secara rutin dalam kelompok untuk evaluasi dan pemantauan kemajuan dan kesesuaian hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

- b. Penelitian perorangan juga harus melakukan hal yang sama dengan mengundang para ahli di bidang terkait di lingkungannya.
- c. Secara periodik, diskusi terbatas/seminar terbatas unit terkecil perlu dilakukan untuk mengkomunikasikan kemajuan dan/atau hasil penelitian baik perorangan maupun kelompok. Hal ini diperlukan untuk memperoleh masukan dari seluruh anggota dalam unit terbatas

Publikasi

- a. Sebuah penelitian harus berujung pada sebuah laporan penelitian yang komprehensif.
- b. Hasil penelitian harus dipublikasikan dalam media ilmiah, melalui jurnal ilmiah nasional maupun internasional (sesuai dengan tingkat dan kualitas penelitiannya), atau disajikan dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.
- c. Publikasi merupakan media publik sebagai bentuk tanggung jawab peneliti terhadap hasil penelitiannya, dan dapat mengundang kritik/saran/masukan untuk membangun, atau ,mengembangkan penelitian lanjutan.

Seminar/konferensi

- a. Media lain untuk melepaskan hasil penelitian ke public domain selain media ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah dapat pula dalam bentuk seminar lokal. Nasional maupun internasional.
- b. Baik publikasi dalam bentuk tulisan dalam jurnal maupun dalam bentuk prosiding seminar atau buku sangat berarti untuk membantu penyebaran lebih luas hasil penelitian.
- c. Penelitian harus dapat secara rutin mengikutiperkembangan IPTEKSB dari media jurnal maupun media seminar, agar mampu melihat perkembangan ilmu di bidangnya maupun melihat trend perkembangan ilmu.

Nilai Tambah

HKI

- a. Untuk mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional, sedapat mungkin maupun juga menghasilkan produk yang dapat disahkan sebagai hak kekayaan intelektual maupun hak paten.
- b. Sangat tergantung dari masing-masing individu peneliti, apakah butir 1 perlu dilakukan atau dirasa tidak diperlukan (karena alasan tertentu).

Teknologi baru/tepat guna

- a. Tujuan penelitian tidak harus mengejar keberlanjutan terhadap state of the art bidang ilmu masing-masing, tetapi dapat pula dikembang berdasarkan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat sekitarnya, untuk meningkatkan produktifitas dan kualitas produksi dengan menciptakan produk teknologi tepat guna.
- b. Masih sangat banyak masalah industri/produksi yang dapat ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya dengan sentuhan ilmu-ilmu terapan yang dilakukan oleh ahli di bidangnya.

Buku

- a. Untuk lebih memperluas jangkuan penyebaran hasil penelitian ke masyarakat dan lebih-lebih ke mahasiswa, hasil-hasil penelitian perlu dikemas dalam bentuk buku ajar, agar mahasiswa dapat terbawa dalam khasanah perkembangan ilmu terbaru.
- b. Dengan menggabungkan hasil-hasil penelitian dengan berbagai teori yang sudah ada, dapat pula hasil penelitian disatukan dalam sebuah buku yang komprehensif

4. Conclusions

Penelitian yang memiliki kualitas atau penelitian yang bermutu yakni berdasarkan pertimbangan objektif sebuah masalah dikatakan berkualitas jika masalah tersebut mengandung nilai penemuan yang tinggi, menjadi permasalahan yang sedang dirasakan oleh masyarakat, tidak merupakan pengulangan terhadap penelitian orang lain, serta mempunyai referensi teoritis yang jelas untuk penyelesaiannya serta hasil penelitian tersebut dapat menjadi acuan bagi masyarakat atau dapat diaplikasikan. Untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas, penelitian harus didukung dengan teknologi yang modern untuk menghasilkan data yang lebih akurat sehingga hipotesis dari penelitiannya bisa memiliki kualitas yang lebih baik.

Reference

- <https://nasional.kompas.com/read/2020/10/26/14045601/sebut-ada-7400-orang-peneliti-diindonesia-menristek-kecil-sekali>
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Tuckman BW., (1978). Conducting Educational Research, 2nd Edition New York: Harcourt Brace Jovanovich